

PENGARUH FAKTOR FINANSIAL (LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SAAT MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN LQ 45 (Studi Empiris Laporan Triwulan II,III,IV 2020 Dan I,II 2021 Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI)

Rensi Dwi Maharani*, Anik Malikh, M. Cholid Mawardi*****
Email: rensidwimaharani17@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to find out how Financial Factors Effect (Leverage, Company Size And Profitability) On Tax Avoidance During Covid-19 Pandemic In Lq 45 Companies, either simultaneously or partially. All LQ 45 companies in quarter II, III, IV 2020-I, II 2021 were selected as the population, for sampling the researchers chose to use purposive sampling with certain criteria, and obtained 27 companies as samples. This research is classified as quantitative research and data collection uses the documentation method by collecting quarterly financial statements of each company, multiple linear regression analysis is the data analysis method in this study and the tests used are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. . The results of the study prove that Leverage, Company Size and profitability have a significant simultaneous effect on tax avoidance during the covid 19 pandemic, Leverage and Profitability partially affect tax avoidance during the COVID-19 pandemic, while company size does not partially affect tax avoidance during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Leverage, company size, profitability and tax avoidance.*

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Faktor Finansial (*Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas) Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Lq 45 Baik Secara Simultan Atau Parsial. Seluruh Perusahaan Lq 45 pada triwulan II,III,IV 2020- I,II 2021 dipilih sebagai populasi, untuk pengambilan sampel peneliti memilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, dan didapat 27 perusahaan sebagai sampel. penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan laporan keuangan triwulan setiap perusahaan, Analisis regresi linier berganda menjadi metode analisis data dalam penelitian ini serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi covid 19, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi covid 19 pada, sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi covid 19

Kata Kunci: *Leverage, Ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semenjak adanya pandemi (Covid-19) di Indonesia, Pemerintah memberlakukan PPKM sejak tahun 2020. yang berdampak pada Resesi perekonomian di Indonesia yang cukup signifikan yakni 2,97% pada 2020 kuartal I, Kuartal ke II 3.49% dan Kuartal ke III minus mencapai 3.49%. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala BPS (Suharyanto, 2020).

Dalam hal ini sektor pajak juga mengalami penurunan yang cukup signifikan karena banyak sekali perusahaan yang mengalami kerugian. Sebagai aturan perekonomian Indonesia yang tidak lepas dari peran pajak, pajak memberikan kontribusi besar bagi negara, karena letak geografisnya yang strategis, Indonesia merupakan sarana perdagangan dan transportasi dunia, dan status masyarakat Indonesia sangat konsumtif

Pemungutan pajak dalam situasi pandemi menjadi masalah tersendiri bagi pihak perusahaan, kebanyakan pihak fiskus tidak dapat mentolerir adanya pemungutan ini. sedangkan pajak bagi perusahaan itu wajib sebagai pengurang dari laba bersih, dari hal ini biasanya perusahaan mencari cara agar pajak perusahaan dibuat sekecil mungkin.

kebijakan *work from home* atau lebih dikenal bekerja dari rumah menjadi faktor dalam penghindaran pajak sehingga pengawasan sedikit longgar dari biasanya. Situasi ini ditopang oleh motivasi internal perusahaan untuk menganggap pajak sebagai beban dan berpotensi mengurangi keuntungan secara signifikan. (Irawan & Turwanto, 2020).

Effective Tax Rate (ETR) atau Tarif pajak perusahaan yang efektif Ini dapat diketahui dengan membagi beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah tarif pajak efektif (ETR), semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin baik manajemen pajak perusahaan, sehingga ETR penting bagi perusahaan di sini. Jika nilai ETR di bawah tarif pajak atau nomor hukum yang berlaku. Suatu perusahaan dianggap berhasil dalam administrasi perpajakan jika berada di bawah tarif pajak itu sendiri, baik tarif 22% sesuai UU no 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020, tarif PPh Badan terbaru diturunkan. *Effective Tax Rate* bertujuan untuk melihat seberapa besar persentase perusahaan membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19?

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi perkembangan ilmu lebih lanjut terlebih dalam hal yang berkaitan dengan penghindaran pajak untuk manfaat praktis bagi pemerintah, perusahaan dan akademis dapat memberikan informasi tambahan kebijakan terutama terhadap penghindaran pajak.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Supriyono (2018:63) menyebutkan bahwa teori agensi adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agen. Hubungan ini merupakan keterkaitan antara pihak pemberi wewenang (pemerintah) dan pihak penerima wewenang (agen). Hal ini dapat menimbulkan masalah-masalah yang krusial ketika pihak yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbeda seperti halnya pemerintah yang mempunyai tujuan memungut pajak yang tinggi untuk perusahaan tetapi perusahaan ingin menyalahi hal tersebut agar beban pajak yang ditanggung menjadi rendah.

2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah teori yang difokuskan kepada interaksi perusahaan dan masyarakat. Teori legitimasi berurusan dengan pemangku kepentingan. Teori legitimasi dikatakan sebagai suatu kondisi dimana ketika sistem nilai perusahaan konsisten dengan sistem nilai sistem sosial yang lebih luas di mana perusahaan itu berada (Ghozali & Chariri 2014:441). Teori ini juga menjelaskan bahwa suatu organisasi atau perusahaan berusaha menciptakan situasi dimana sistem nilai suatu perusahaan ditentukan oleh sistem sosial yang lebih luas yang merupakan bagian dari sistem tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar agar organisasi tetap hidup. Tanggung jawab sosial tertentu diambil oleh pemerintah, yaitu dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan membayar pajak sesuai dengan peraturan, perusahaan dapat mengambil tanggung jawab sosial kepada komunitasnya melalui negara dan tidak dapat menghindari pajak.

3. Pengertian penghindaran pajak

Penghindaran pajak Mardiasmo (2018:15) suatu upaya perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Menurut pohan (2015:23) praktek penghindaran pajak aman dan legal dilakukan oleh para wajib pajak dengan upaya yang tidak melanggar undang-undang kepatuhan perpajakan yang berlaku dengan Teknik dan metode yang memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang sudah tercantum di undang-undang serta peraturan perpajakan itu sendiri sehingga bisa memperkecil jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan pengertian di atas penghindaran legal dan boleh dilakukan oleh wajib pajak dengan memanfaatkan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak pada masa pandemi

Dalam situasi pandemi yang tidak biasa ini, perusahaan mencoba memotong biaya dengan mencoba menjaga biaya serendah mungkin dan menjaganya tetap berjalan selama mungkin. jika hal itu dirasa tidak cukup, maka langkah selanjutnya yang diambil perusahaan adalah mengambil pinjaman atau berhutang untuk menghasilkan pendapatan baru. *Leverage* adalah merupakan perbandingan yang mencerminkan besarnya hutang perusahaan yang digunakan perusahaan itu sendiri untuk membiayai kinerja usahanya. Menurut Purnama (2020) semakin besar perusahaan tersebut membiayai aktivitasnya dengan hutang maka semakin berdampak dengan bunga yang dikeluarkan perusahaan, hal inilah yang dapat menurunkan pendapatan sebelum pajak, dan selanjutnya dapat meminimalkan beban pajak yang dibayar oleh sebuah perusahaan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Masa Pandemi

Agustina & Aris, (2017) Ukuran perusahaan adalah suatu metode yang memungkinkan perusahaan untuk diklasifikasikan untuk perusahaan besar atau kecil dalam berbagai cara, termasuk nilai pasar, total nilai perusahaan, dan nilai rata-rata penjualan

Menurut penelitian Stawati (2020), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ukuran perusahaan atau size tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

hal ini berbeda dalam penelitian Sari & Marsono (2020), Shifa et.al (2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini terjadi karena semakin besar perusahaan tersebut semakin banyak pula kebijakan-kebijakan yang ada di dalam perusahaan untuk mengatur laba agar pajak yang dibayarkan menjadi minim.

Karena adanya pengaruh pandemi Covid-19 yang membuat perusahaan yang memiliki aset besar pasti akan mempertimbangkan untuk melakukan berbagai kebijakan dalam membayar beban pajak terutang maka perlu dilakukan pengujian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi ini.

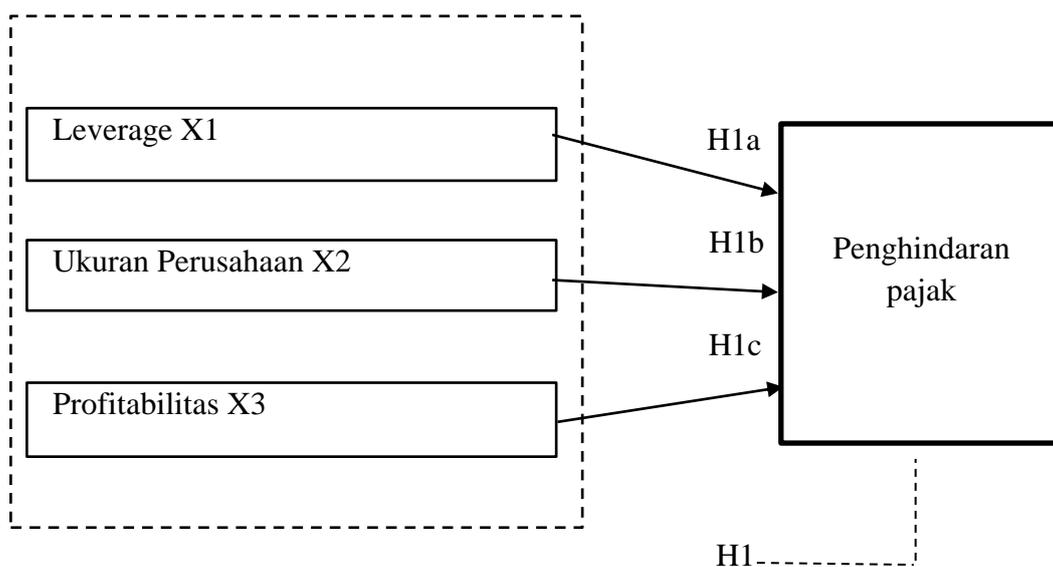
6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Masa Pandemi

Profitabilitas merupakan suatu ukuran perusahaan yang kaitannya dengan menghasilkan laba, apabila suatu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka beban pajak yang harus di bayarkan akan tinggi pula, dalam hal ini beban pajak yang di bayarkan akan mempengaruhi laba bersih dari perusahaan tersebut, maka perusahaan biasanya meminimalkan besarnya beban pajak tersebut agar tidak mengurangi laba bersih, dalam hal ini Handayani (2018) mengemukakan bahwa semakin besar perusahaan menghasilkan laba keuntungan yang tinggi maka semakin besar dorongan pihak manajemen melakukan praktik penghindaran pajak yang terjadi

Kerangka Konseptual

Variabel Independen (X)

Variable dependen (Y)



Keterangan:

- ▶ : Pengaruh secara parsial
-----▶ : Pengaruh secara simultan

Hipotesis

H1 = *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi

H1a = *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi covid 19

H1b = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi covid 19

H1c= Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi covid 19

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018: 14) metode kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Unisma malang (GI) dengan mengakses internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan November tahun 2021 sampai Februari 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 130) Populasi sebagai domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan dan menarik kesimpulan dari sifat atau karakteristik tertentu yang ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti dan sedang dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan triwulan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode triwulan II,III,IV 2020- I,II 2021.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel langsung atau di kenal dengan *purposive sampling*. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang memasukkan beberapa pertimbangan ke dalam pilihannya Sugiyono, (2017:85). Dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun syarat-syarat yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode Triwulan II,III,IV 2020 – I,II 2021.
2. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI secara tetap dan berturut turut pada periode Triwulan II,III,IV 2020 – I,II 2021

3. Sebuah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan berturut turut dari triwulan II,III,IV 2020– I,II 2021.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada masa triwulan II,III,IV 2020- I,II 2021

Definisi Operasional Variabel Penelitian penghindaran pajak (Y)

Penghindaran pajak merupakan upaya untuk meminimalisir beban pajak secara legal tanpa bertentangan dengan peraturan perpajakan yang ada. Penghindaran pajak menggunakan skala proporsi, diukur dengan ETR (Effective Tax Rate). Menurut Sandy & Lukviarman (2015) Nilai ETR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Leverage (X1)

Leverage adalah suatu ukuran keuangan perusahaan yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal atau aset perusahaan. Variabel *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan indikator DER (Debt to Equity Ratio) dengan skala rasio. DER menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan dana pinjaman dalam bentuk modal pinjaman untuk membiayai investasinya. Perhitungan rasio utang atau ekuitas. Menurut Kasmir (2028:155) Perhitungan DER dapat diukur dengan sebagai berikut:

$$\text{Debt equity rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan bagaimana ukuran perusahaan dikelompokkan dalam berbagai cara, seperti besar atau kecilnya suatu perusahaan tersebut, Dalam penelitian menurut Putra&Lestari (2016:405) ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan catatan rasio dari total aset perusahaan dalam skala biaya seperti berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kinerja perusahaan yang menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan aset dan modal. Dalam penelitian ini profitabilitas akan menggunakan indikator ROA, adapun rumus ROA menurut Kasmir, (2018:201) ialah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang bermaksud untuk memilih data yang akan digunakan sebagai bahan analisis, Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan triwulan perusahaan LQ 45 II,III,IV 2020- I,II 2021 yang tercatat di BEI.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada analisis regresi linier berganda dengan aturan sebagai berikut :

- a. Uji Deskriptif
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Asumsi Klasik
- d. Uji Hipotesis

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini diambil dari data sekunder yang diperoleh dari Galeri Investasi Unisma dengan mengakses situs resmi BEI. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode Triwulan II,III,IV 2020 – I,II 2021.

Proses pengambilan sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode Triwulan II,III,IV 2020 – I,II 2021	45
Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar di BEI secara tetap dan berturut turut pada periode Triwulan II,III,IV 2020 – I,II 2021	(5)
Sebuah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan berturut turut dari triwulan II,III,IV 2020– I,II 2021.	(5)
Perusahaan mengalami kerugian secara pada masa triwulan II,III,IV 2020- I,II 2021	(8)
Jumlah	27

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	135	.122	6.840	1.37590	1.749038
SIZE	135	4.549	30.806	18.69206	4.886607
ROA	135	.003	.369	.05826	.063891
ETR	135	.004	.369	.21465	.061050
Valid N (listwise)	135				

1. *Leverage* (DER) X1 mempunyai nilai *minimum* 0,122 nilai *maximum* 6,840 nilai *mean* 1,37590 dan *standar deviasi* 1,749038
2. Ukuran perusahaan (SIZE) X2 mempunyai nilai *minimum* 4,549 nilai *maximum* 30,806 nilai *mean* 18,69206 dan *standar deviasi* 4,886607
3. Profitabilitas (ROA) X3 mempunyai nilai *minimum* 0,003 nilai *maximum* 0,369 nilai *mean* 0,5826 dan nilai *standar deviasi* 0,63891

4. Penghindaran pajak (ETR) Y mempunyai nilai *minimum* 0,004 nilai *maximum* 0,639 nilai *mean* 0,21465 dan nilai *standar deviasi* 0,61050

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

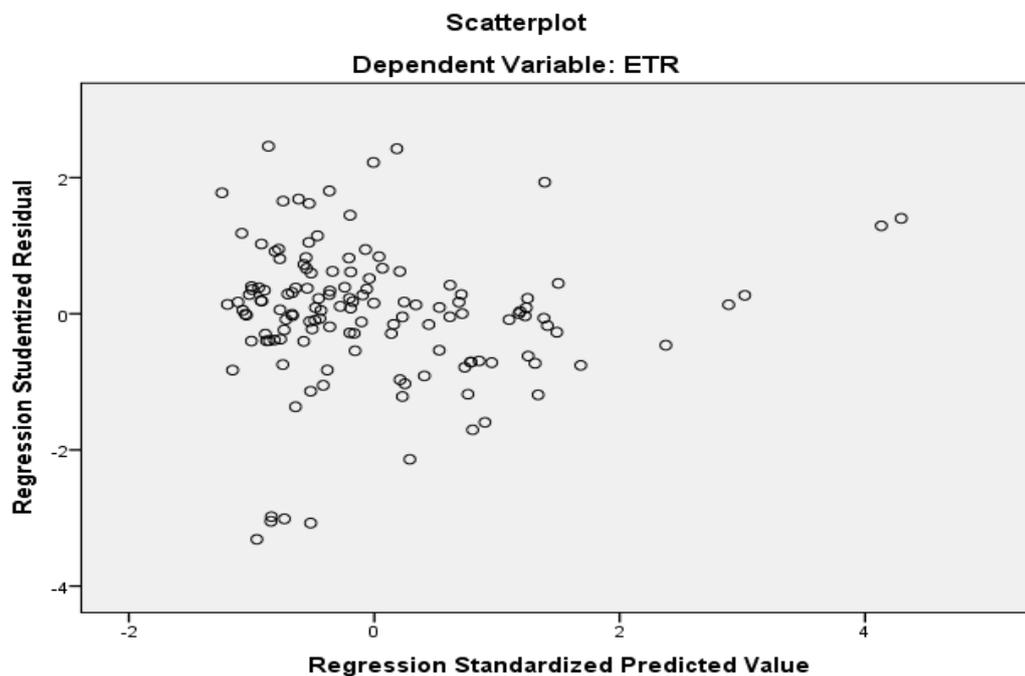
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.05807938
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.103
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

Sumber : Output SPSS, 2022

Dari hasil tabel 4.4 bahwa uji *kolmogorov-smirnov* memiliki nilai signifikansi 0,067 nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2022

Dari hasil grafik scatterplot di atas terlihat secara acak dan tidak berpola baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut berarti sudah menunjukkan asumsi heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	.909	1.100
SIZE	.840	1.191
ROA	.770	1.299

Sumber : Output SPSS 2022

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dan *Tolerance* dari variabel DER 1,100 dan 0,909, variabel SIZE 1,191 dan 0,840, variabel ROA 1,299 dan 0,770. Maka dari hasil tersebut nilai VIF dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas > 10 dan melebihi 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	.074	.058741	1.308

Sumber : Output SPSS 2022

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW sebesar 1,308 dengan jumlah N 135 dan k sebanyak 3, hasil di tabel DW didapat nilai dL sebesar 1.6738 dan nilai dU sebesar 1.7645. dari hasil tersebut nilai DW 1,308 lebih kecil dari batas dU senilai 1,7645 dan kurang dari 4-dU (4 - 1,7645 = 2,2355), hal tersebut berarti terjadi autokorelasi.

Oleh karena itu, dapat dilakukan pengujian ulang dalam pengujian untuk membuktikan bahwa model penelitian ini terhindar dari autokorelasi dengan uji *Cochrane Orcutt* Ghozali (2018:125). Pengujian uji ini dapat dipakai sebagai salah satu cara mengobati autokorelasi. Adapun hasil uji dari *Cochrane Orcutt* dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil uji autokorelasi (*Cochrane Orcutt*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 ^a	.059	.037	.05503	2.029

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji *Cochrane Orcutt* dapat di lihat nilai DW 2,029 dengan jumlah N=135 dan K= 3 maka dapat disimpulkan

$$dL = 1.6738$$

$$dU = 1.7645$$

$$4 - dL = 4 - 1.6738 = 2,3262$$

$$4 - Du = 4 - 1.7645 = 2,2355$$

hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dl sebesar 1.6738 dan dU sebesar 1.7645 nilai DW yang di hasilkan sebesar 2,029 lebih besar dari batas dU

senilai 1,7645 dan kurang dari 4-dU ($4 - 1,7645 = 2,2355$). Berarti nilai dU yang di hasilkan berdasarkan uji di atas terletak antara dU tabel dan 4-dU, maka hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.182	.025		7.240	.000
1 DER	.008	.003	.224	2.574	.011
SIZE	.000	.001	.024	.269	.788
ROA	.285	.091	.298	3.145	.002

Sumber: Output SPSS,2022

Dari hasil tabel di atas menggunakan rumus berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 0,182 + 0,008X_1 + 0,00X_2 + 0,285 X_3 + e$$

Dapat dilihat dari persamaan tersebut memperoleh nilai konstanta sebesar 0,182 artinya jika *Leverage* (X1), Size (X2), Profitabilitas (X3) nilainya adalah 0, maka tingkat untuk Penghindaran Pajak (Y) nilainya adalah 0,182.

1. Koefisien regresi variabel *Leverage* (X1) sebesar 0,008 yang berarti jika setiap kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1% maka tingkat penghindaran pajak Di perusahaan LQ 45 akan naik sebesar 0,008 dengan asumsi variabel yang lain akan tetap. Ini berarti jika variabel *Leverage* meningkat maka penghindaran pajak akan meningkat di perusahaan LQ 45.
2. Koefisien regresi variabel Size (X2) sebesar 0,000 yang berarti jika setiap kenaikan variabel Size sebesar 1% maka tingkat penghindaran pajak Di perusahaan LQ 45 akan naik sebesar 0,000 dengan asumsi variabel yang lain akan tetap. Ini berarti jika variabel Size meningkat maka penghindaran pajak akan meningkat di perusahaan LQ 45.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) sebesar 0,258 yang berarti setiap kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1% maka tingkat penghindaran pajak Di perusahaan LQ 45 akan naik sebesar 0,258 dengan asumsi variabel yang lain akan tetap. Hal berarti jika variabel Profitabilitas meningkat maka penghindaran pajak akan meningkat di perusahaan LQ 45.

Hasil Uji Hipotesis

Uji signifikansi keseluruhan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.047	3	.016	4.582	.004 ^b
1 Residual	.452	131	.003		
Total	.499	134			

Sumber : Output SPSS,2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 di atas diketahui nilai F test sebesar 4,582 dengan nilai signifikansi 0,004 berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini maka variabel *Leverage*, *Size* dan *Profitabilitas* berpengaruh secara bersama sama terhadap penghindaran pajak di perusahaan LQ 45.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 ^a	.095	.074	.058741

Sumber : Output SPSS,2022

Dari tabel di atas hasil uji koefisien determinasi di atas senilai 0,074 atau sebesar 7,4 % hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Leverage*, *Size* dan *Profitabilitas* sebesar 7,4 % dan sisanya 92,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti intensitas aktiva dan *corporate social responsibility*.

Uji Signifikansi Parsial (uji t)

**Uji Signifikansi Parsial
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.025		7.240	.000
	DER	.008	.003	.224	2.574	.011
	SIZE	.000	.001	.024	.269	.788
	ROA	.285	.091	.298	3.145	.002

Sumber : Output SPSS, 2022

- A. Variabel *Leverage* (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,574 dengan nilai signifikansi 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa dalam pengujian ini H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi.
- B. Variabel *Size* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,269 dengan signifikansi 0,778 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa dalam pengujian ini H0 diterima dan H1 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi.
- C. Variabel *Profitabilitas* (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,145 dengan signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa dalam pengujian ini H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, dan terdiri 5 periode triwulan yakni pada Triwulan II,III,IV 2020 dan I,II 2021.
3. Uji koefisien Determinasi r^2 dalam penelitian ini relatif kecil yakni sebesar 7.4%

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mendatang, tidak hanya perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga dengan menambah jumlah sampel penelitian, seperti dengan menambahkan semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penghindaran Pajak pada masa pandemi, misalnya intensitas aktiva dan *corporate social responsibility* serta menggunakan laporan keuangan tahunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan variabel independen seperti intensitas aktiva dan *corporate social responsibility* agar R^2 dalam Uji koefisien Determinasi bernilai lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. N., & Aris, M. A. 2017. "Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper* 295–307
- BPS 2020. STATISTIK Pertumbuhan Ekonomi. Berita Resmi Statistik, No.15/02/(15), 1 – 12.
- F, Irawan., & Turwanto, T. 2020. "The effect of tax avoidance on firm value with tax risk as moderating variable". *Test Engineering & Management*, vol. 83,9696 – 9707
- Ghozali, Imam & Chariri, Anis. 2014. Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting System (IFRS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. 2018. Pengaruh *Return on asset (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015". *Jurnal akuntansi* 10(1),7284.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Aktual: Journal of Accounting And Financial* ISSN : 2337-568X Vol 5, No 1 (2020) ; p.45-52; <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>

- Purnama, Dendi. 2020. “Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba”. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Safira, Ardia dan Dwi Suhartini. 2021. “ Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98
- Sari , Eneksi Dyah Puspita & Marsono ,Shandy. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Shifa Muabroka Awalia, Joko Supriyanto, Wiwik Budianti. (2020). Pengaruh Stawati, Vicka.2020.” Pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak”. *Jurnal akuntansi dan bisnis*
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.

*) **Rensi Dwi Maharani** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) **Anik Malika** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

****) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang